

DONE Artikel Yuwinda Meinanda Fikss.docx

by andwijaya22@gmail.com 1

Submission date: 20-Jun-2025 12:35AM (UTC-0500)

Submission ID: 2671640727

File name: DONE_Artikel_Yuwinda_Meinanda_Fikss.docx (411.33K)

Word count: 2853

Character count: 20791



Hubungan² Antara Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

¹
XXX

To link to this article : <https://doi.org/10.51574/kognitif.vXXX.XXX>



Opened Access Article



Published Online on 30 Juni 2024



[Submit your paper to this journal](#)



Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

XXX

Article Info

Article history:

Received Jun 26, 202x
Accepted Feb 24, 202x
Published Online Jun 30, 202x

Keywords:

Perhatian Orang Tua
Motivasi Belajar
Hasil Belajar Matematika Siswa

ABSTRAK

Perhatian orang tua dan motivasi belajar merupakan dua faktor penting yang dapat memengaruhi pencapaian akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara: 1) perhatian orang tua dan hasil belajar matematika siswa, 2) motivasi belajar serta hasil belajar matematika siswa, dan 3) baik perhatian orang tua maupun motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan populasi yang terdiri dari siswa kelas VII di SMP Kristen Woloan. Sampel diambil menggunakan teknik simple random sampling, yang mencakup 45 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan linear positif yang signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,762 yang menunjukkan kontribusi perhatian orang tua sebesar 58,06% terhadap hasil belajar matematika, dimana kontribusi tersebut berasal dari koefisien determinan (R^2); 2) motivasi belajar juga menunjukkan hubungan linear positif yang signifikan dengan hasil belajar matematika siswa, dengan koefisien korelasi 0,880 dan kontribusi sebesar 77,44%; dan 3) perhatian orang tua serta motivasi belajar memiliki hubungan linear positif yang signifikan dengan hasil belajar matematika siswa, dengan koefisien korelasi 0,893 dan kontribusi sebesar 79,74%. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar secara kolektif mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.



This is an open access under the CC-BY-SA licence



Corresponding Author:

XXX

Pendahuluan

Matematika adalah bidang pengetahuan yang krusial, berfungsi sebagai dasar yang perlu dikuasai oleh siswa dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT), karena dapat meningkatkan kemampuan logika seseorang (Suandito, 2017). Namun, banyak

XXX

siswa merasa cemas terhadap pelajaran matematika, menganggapnya sebagai tantangan yang harus dihindari, disebabkan oleh rumus yang kompleks dan soal-soal yang sulit dipahami (Sirait, 2016). Keberhasilan proses pembelajaran siswa diukur melalui hasil belajar yang dicapai, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal meliputi elemen-elemen dari dalam diri siswa, seperti kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari lingkungan luar siswa yang memengaruhi hasil belajar, termasuk perhatian orang tua. Jenis perhatian orang tua bervariasi, mencakup perhatian spontan dan tidak spontan, terfokus dan lebih luas, yang dapat memberikan peranan penting dalam proses pembelajaran (Baharuddin dalam Hayati, 2015).

Menurut Albertus (2021), penurunan hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua, dan Putri (2020) menegaskan adanya dampak signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Selain faktor eksternal, faktor internal seperti motivasi juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sardiman (2016) menjelaskan bahwa motivasi adalah pendorong dalam diri siswa untuk terus belajar dan mencapai tujuan. Di SMP Kristen Woloan, berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, terdapat indikasi kurangnya motivasi belajar di kalangan siswa, yang terlihat dari rendahnya keaktifan mereka dalam bertanya dan adanya siswa yang mengalihkan perhatian.

Selain itu, keluhan dari orang tua yang sulit memahami perkembangan pendidikan mengindikasikan kurangnya perhatian yang diberikan kepada anaknya. Penelitian sebelumnya (Fajrina et al., 2022) menunjukkan hubungan signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,837, menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Dengan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan mengidentifikasi hubungan antara kedua faktor ini, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dan orang tua dalam merancang strategi peningkatan prestasi belajar matematika secara lebih terarah.

Metode

Jenis Penelitian/Desain

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.

Subjek/Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah siswa kelas VII SMP Kristen Woloan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Jika populasi siswa kurang dari 100 orang, maka semua siswa dalam populasi tersebut akan diambil sebagai sampel. Namun, jika populasi lebih dari 100 orang, sampel akan diambil antara 10%-15% atau 20%-25% dari total populasi.

Sebagai contoh, jika total populasi siswa kelas VII adalah lebih dari 100, maka untuk menentukan jumlah sampel, diambil sekitar 45 siswa dari populasi tersebut. Jumlah 45 siswa tersebut telah disesuaikan agar mencerminkan proporsi yang tepat berdasarkan aturan atau perhitungan yang telah ditentukan, sehingga hasil penelitian dapat mewakili keseluruhan populasi secara akurat. Dengan menggunakan metode *simple random sampling*, setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih, yang dapat meminimalisir bias dalam penelitian ini.

Instrumen

Instumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Instrumen angket dikembangkan menggunakan skala Likert. Skor terendah diberi bobot 1 dan skor tertinggi diberi bobot 5.

Tabel 1. Skor Jawaban Angket Penelitian

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Jarang	3	3
Kadang-kadang	2	4
Tidak pernah	1	5

Berikut disajikan Angket (Kuesioner) Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa

Tabel 2. Angket (Kuesioner) Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket		Item yang dipakai
			Positif	Negatif	
1.	Memberi dorongan belajar kepada anak	Penasihat Anak	10,11		10,11
		Penyemangat Anak	1	4	1,4
2.	Memberi penghargaan	Penghargaan berupa barang	3		3
		Penghargaan berupa pujian	6	5	6,5
3.	Membimbing anak dalam belajar	Membantu kesulitan belajar anak	7,8,2	9	2,7,8,9
		Pengawasan belajar anak	15,13,18	17	13,15,17, 18
4.	Menciptakan suasana rumah yang tentram dan harmonis	Menciptakan suasana belajar yang nyaman	12,16	14	12,14,16
		Penyedia tempat belajar yang nyaman	21		21
5.	Menyediakan sarana dan prasarana	Penyedia kebutuhan dan penunjang belajar	19,22,24, 25	20,23	19,20,23 24,25

Tabel 3. Angket (Kuesioner) Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket		Item yang Dipakai
			Positif	Negatif	
1	Adanya keinginan berhasil	Kemauan bertanya apabila belum paham	7		7
		Memperhatikan penjelasan pendidik	9,6,17	8,18,19	6,8,9,17, 18 19
		Rajin belajar secara mandiri	1,20	2	1,2,20
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Kemauan untuk belajar	10,14	11,12,15	10,11,12 14,15
		Tanggung jawab dengan tugas yang diberikan	4	3	4,3

XXX

		Kesadaran akan pentingnya pengetahuan	5	16	5,16
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Keinginan untuk berprestasi	13		13

Prosedur/Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua angket. Angket pertama akan digunakan untuk mengukur tingkat perhatian orang tua (x_1), dan angket tersebut disebarkan kepada orang tua atau wali siswa. Sedangkan angket yang kedua yaitu untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa (x_2), dimana angket tersebut disebarkan kepada siswa. Angket (kuesioner) dibuat dengan menggunakan skala *Likert* yang mempunyai lima alternatif jawaban, diantaranya selalu, sering, jarang, kadang-kadang dan tidak pernah. Sedangkan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dengan memperoleh dokumen tentang hasil belajar matematika siswa yang dapat dilihat dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) matematika siswa kelas VII SMP Kristen Wolan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Analisis Data

Pengujian prasyarat untuk kepentingan pengujian dalam penelitian ini adalah pengujian normalitas data dan uji linearitas. Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini akan dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 30 menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* Tes dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ (5%). Sedangkan untuk pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Untuk menguji hubungan linear antara X dan Y dilakukan uji linearitas dengan bantuan *software* SPSS versi 30 dengan menggunakan tes for linearity dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ (5%).

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya tidaknya korelasi atau hubungan kuat antar dua variable bebas atau lebih pada suatu model regresi berganda. Uji multikolinearitas ini akan diuji dengan bantuan *software* SPSS dengan menggunakan *collinearity diagnostics*.

Untuk uji hipotesis 1 dan hipotesis 2 digunakan koefisien korelasi linear sederhana person. Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus:

$$r = r_{xy} = r_{yx} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}} \quad (1)$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y
- $\sum X^2$ = Jumlah semua kuadrat pengamatan pada variabel x
- $\sum X$ = Jumlah semua pengamatan pada variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah semua pengamatan pada variabel Y
- $\sum Y^2$ = Jumlah semua kuadrat pengamatan pada variabel y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian semua pengamatan X dan Y

n = banyaknya pengamatan pada sampel (ukuran penelitian)

Uji hipotesis 3 digunakan uji koefisien korelasi linear ganda. Uji korelasi linear ganda adalah suatu ukuran yang menyatakan kekuatan hubungan dua variabel secara simultan dengan sebuah variabel lainnya. Rumus koefisien korelasi linear ganda sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2} = R_{y1} = R = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2(r_{y1})(r_{y2})(r_{y12})}{1 - r_{y12}^2}} \quad (2)$$

Dengan

$$r_{y1} = \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (3)$$

$$r_{y2} = \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (4)$$

$$r_{12} = \frac{n \sum x_1 x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}} \quad (5)$$

3
Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMP Kristen Woloan kelas VII dengan jumlah siswa 45 orang. Data hasil kuesioner sebelum dilakukan uji hipotesis, diuji prasyarat terlebih dahulu. Uji normalitas data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Hasil uji normalitas perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

Normalitas	Nilai Signifikansi
Perhatian orang tua terhadap hasil belajar	0,200
Motivasi belajar terhadap hasil belajar	0,200

Hasil pengujian linearitas perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa dan hasil pengujian linearitas motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

Linearitas	Nilai Linearitas
Perhatian orang tua terhadap hasil belajar	0,280
Motivas belajar terhadap hasil belajar	0,193

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukan bahwa nilai signifikansi uji linearitas perhatian orang tua dengan hasil belajar sebesar 0,280. Karena diperoleh nilai signifikansi 0,280 yang lebih besar dari 0,05, maka variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar memiliki hubungan yang linier. Begitupun juga dengan nilai signifikansi uji linearitas motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 0,193. Karena diperoleh nilai signifikansi 0,193 yang lebih besar dari 0,05 maka antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang linear

Hail uji multikolinearitas menunjukan bahwa nilai VIF untuk variabel perhatian orang tua dan variabel motivasi belajar adalah 2,302. Karena diperoleh nilai $2,302 < 10,00$ maka antara variabel perhatian orang tua dengan variabel motivasi belajar tidak terjadi multikolinearitas.

Pengujian hipotesis 1 akan diuji menggunakan rumus koefisien korelasi linear sederhana Pearson. Dengan niali koefisien determinan yang ditemuka sebesar : $KP = (r)^2 \times 100\% = (0,762)^2 \times 100\% = 58,06\%$. Hal ini berarti perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 58,06% untuk hasil belajar siswa kelas VII SMP Kristen Woloan dan 41,94% berasal dari faktor di luar perhtian orang tua.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,762\sqrt{45-2}}{\sqrt{1-0,762^2}} = 7,72 \quad (6)$$

$$t_{(\alpha,db)} = t_{(0,05,43)} = t_{tabel} = 1,681 \quad (7)$$

Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 . Artinya ada hubungan linear positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil olahan data yang diperoleh mengenai koefisien korelasi antara variabel X_1 terhadap Y adalah 0.762

Pengujian hipotesis 2 diuji menggunakan rumus koefisien korelasi linear sederhana Pearson. Korelasi antara motivasi dengan hasil belajar sebesar 0,880 ($r_{xy} = 0,880$). Dengan niali koefisien determinan sebesar : $KP = (r)^2 \times 100\% = (0,880)^2 \times 100\% = 77,44\%$. Hal ini berarti motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 77,44% untuk hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Kristen Woloan dan 22,56% berasal dari faktor di luar motivasi belajar.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,880\sqrt{45-2}}{\sqrt{1-0,880^2}} = 12,15 \quad (8)$$

$$t_{(\alpha,db)} = t_{(0,05,43)} = 1,681 \quad (9)$$

Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 . Artinya ada hubungan linear positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil yang diperoleh mengenai koefisien korelasi antara variabel X_2 terhadap Y adalah 0.880.

Pengujian hipotesis 3 diuji menggunakan analisis koefisien korelasi ganda, untuk mencari besarnya hubungan antara variabel perhatian orang tua X_1 dan variabel motivasi belajar X_2 dengan variabel hasil belajar matematika siswa (Y). Nilai korelasi X_1 terhadap Y sebesar 0,762, nilai korelasi X_2 terhadap Y sebesar 0,880, nilai korelasi X_1 terhadap X_2 sebesar 0,752, dan nilai korelasi secara simultan sebesar 0,893. Hubungan perhatian orang tua dan hasil belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa tergolong (sangat kuat). Diliha dari nilai koefisien determinan yakni sebesar $KP = (r)^2 \times 100\% = (0,893)^2 \times 100\% = 79,74\%$. Hal ini berarti perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa secara bersama dapat memberikan kontribusi 79.74% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Kristen Woloan dan 20,26% berasal dari faktor di luar perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa.

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R_y^2}{k}}{\frac{1-R_y^2}{n-k-1}} = \frac{\frac{0,893^2}{2}}{\frac{1-0,893^2}{45-2-1}} = 79,6 \quad (10)$$

$$F_{tabel} = 3.22 \quad (11)$$

Karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 . Artinya ada hubungan linear positif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil yang diperoleh mengenai koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y adalah 0.893.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan linear positif antara hasil belajar siswa dengan motivasi belajar mereka. Ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula hasil yang mereka capai dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa juga menunjukkan adanya hubungan linear positif dengan perhatian orang tua. Hal ini mengindikasikan bahwa perhatian yang lebih besar dari orang tua berkontribusi pada peningkatan hasil belajar anak. Selain itu, motivasi belajar siswa memiliki hubungan linear positif dan signifikan dengan perhatian orang tua. Artinya, perhatian orang tua yang lebih besar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Secara keseluruhan, ketiga variabel hasil belajar, motivasi belajar, dan perhatian orang tua saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk aktif berkontribusi dalam proses belajar anak dan mendorong motivasi belajar mereka, agar hasil pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

Referensi

- Ahmadi dan Supriyono. 2018. Psikologi Belajar. Rineka Cipta, Jakarta.
Albertus, Aidit. 2021. Hasil Survei: Berikut Masalah Orangtua Dampingi Anak. www.Kompas.com. diakses pada 28 November 2021.

XXX

- Endriani, A. 2018. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok 94 Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Realita: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1 (2): 104-11
- Fajrina, L. A., Arigiyati, T. A., & Sulistyowati, F. (2022). Union : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Hubungan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Pendidikan Matematika , Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa belajar . 10(3), 347–356.
- Hagai, T. J. A., Sulangi, V. R., & Manurung, O. (2023). HUBUNGAN MOTIVASI, FASILITAS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 295-302.
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 141–148. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.948>
- Hayati, A. N. 2016. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Basic Education*. 5 (13): 1-224.
- Hendriani, Y., & Muchtar, B. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Akuntansi pada SMK di Kota Payakumbuh. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1–13.
- Jumarniati, J., & Anas, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 41–47. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.113>
- Junita, S., Rahmi, A., & Fitri, H. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 2(1), 088. <https://doi.org/10.24014/juring.v2i1.6879>
- Kamarullah, K. (2017). Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. Al Khazri: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika, 1(1), 21. <https://doi.org/10.22373/jppm.v1i1.1729>
- Labangsa, H. I., & Hadjar, I. (2021). Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Ix Smp Negeri 20 Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 9(2011), 141–143.
- Lolombulan, Julius H. 2017. Statistika Bagi Peneliti Pendidikan. Yogyakarta: Andi.
- Marbun, Y. M. R. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 5(2), 111–120. <https://doi.org/10.36294/jmp.v5i2.1883>
- Nuriadin, I., & Perbowo, K. S. (2013). Analisis Korelasi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Smp Negeri 3 Luragung Kuningan Jawa Barat. *Infinity Journal*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.22460/infinity.v2i1.25>
- Putri. 2020. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan ekolah Dasar Indonesia*. 1 (1): 30-40.
- Rakhmasari, R., Apyaman, D., & Asep Surataman. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Analisa*, 5(1), 41–50.
- Rombeallo, E., Regar, V. E., & Pangemanan, A. S. (2022). Hubungan Antara Efikasi Diri dan Kemampuan Numerik dengan Hasil Belajar Siswa Materi Persamaan Kuadrat. *MARISEKOLA: Jurnal Matematika Riset Edukasi dan Kolaborasi*, 3(2), 85-90.
- Santiarini, R. 2020. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Joyful Learning Journal*, 9 (2), 109-114.
- Sardiman. 2016. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Pers, Jakarta.

- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suandito, B. (2017). Bukti Intuisi dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 13–24. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.1160>
- Sudarwanto, B. (2018). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo. *Media Manajemen Pendidikan*, 1(1), 116. <https://doi.org/10.30225/mmp.v1i1.2881>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenamedia, Jakarta
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan* (Junwinanto (ed.); 1st ed.). Bumi Aksara
- Widyasari, N. Meter, G. Oka, N. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 1.

xxx

ORIGINALITY REPORT

17 %	14 %	8 %	11 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etdci.org Internet Source	4 %
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	2 %
3	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1 %
4	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1 %
5	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1 %
6	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
7	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Gresik Student Paper	1 %
9	www.researchgate.net Internet Source	1 %
10	journal.ikipgriptk.ac.id Internet Source	<1 %
11	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1 %
12	j-innovative.org Internet Source	<1 %

13	jurnal.umk.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
15	kalamatika.matematika-uhamka.com Internet Source	<1 %
16	seminar.ustjogja.ac.id Internet Source	<1 %
17	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
18	ejurnal.undana.ac.id Internet Source	<1 %
19	journal.stkipsingkawang.ac.id Internet Source	<1 %
20	journal.untar.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.scribd.com Internet Source	<1 %
22	Submitted to Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Student Paper	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off